

LAPORAN NSFR

NAMA BANK : PT BANK MASPION INDONESIA TBK
 POSISI LAPORAN : 31 MARET 2026

Komponen ASFR	Posisi Tanggal Laporan (31 Desember 2025)					Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (31 Maret 2026)					Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Tanpa Jangka Waktu ¹		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang		
	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun				< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun				
Modal :	6,692,485	-	-	-	-	6,692,485	6,678,723	-	-	-	-	6,678,723	
Modal sesuai POJK KPMI	6,692,485	-	-	-	-	6,692,485	6,678,723	-	-	-	-	6,678,723	1.1 dan 1.2
Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,118,415	4,239,972	54,418	1,832	-	4,878,677	1,172,114	3,631,316	42,119	525	-	4,367,109	2 dan 3
Simpanan dan pendanaan stabil	104,404	401,76	1,600,00	-	-	#	109,811	2,002,20	-	-	-	106,222,54	2.1 dan 3.1
Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,014,011	#	#	1,831,60	-	4,777,591	1,062,303	3,629,113,36	#	-	524,91	4,260,887	2.2 dan 3.2
Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	3,018,859	5,083,533	119,737	1,366,280	-	4,442,630	2,328,667	5,190,298	1,459,923	3,144,483	-	6,980,568	4
Simpanan operasional	2,099,777,51	-	-	-	-	#	1,758,873,36	-	-	-	-	879,436,68	4.1
Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	919,081,53	#	#	#	-	#	569,793,31	5,190,297,60	#	#	-	#	4.2
Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
Liabilitas dan ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	223,762,16	-	-	-	-	-	240,144,12	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
Total ASFR						16,013,791,94						18,026,400,04	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (31 Desember 2025)					Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (31 Maret 2026)					Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Tanpa Jangka Waktu ¹		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang		
	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun				< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun				
Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	-	88,171	-	-	-	-	-	44,246	1
Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	271,698	100,000	-	-	-	185,849	1,521,652	-	-	-	-	760,826	2
Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	6,271,658	6,803,833	4,605,437	-	9,306,636	-	6,616,598	7,368,703	5,092,802	-	10,485,962	3
kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	2,385,928	2,141,416	1,156,420	-	2,465,720	-	1,277,889	3,646,451	2,219,681	-	4,170,695	3.1.1
kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman, kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.2
kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	3,747,326	4,590,161	3,358,051	-	6,658,264	-	5,206,337	3,660,347	2,789,652	-	6,147,180	3.1.4.2
memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.5
Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	-	138,406	72,257	90,966	-	182,652	-	132,371	61,905	83,469	-	168,087	3.1.7.2
memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
(<i>performing</i>) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
Aset lainnya :	392,050	346,625	216,418	528,911	-	1,484,004	445,765	362,320	388,543	518,088	-	1,714,717	5
Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang disalurkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	392,050	346,625	216,418	528,911	-	1,484,004	445,765	362,320	388,543	518,088	-	1,714,717	5.5 s.d. 5.12
Rekening Administratif	-	-	-	-	-	9,269	-	-	-	-	-	8,733	12
Total RSF						11,073,330						13,014,484	13
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) (%)						144,61%						138,51%	14

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Bulan Laporan : 31 Maret 2026

ANALISIS

1. Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank per Maret 2026 adalah sebesar 138.51% berada di atas ketentuan minimum NSFR yang ditetapkan oleh regulator sebesar 100%.
2. NSFR per Maret 2026 sebesar 138.51% mengalami penurunan dibandingkan dengan NSFR per Desember 2025 sebesar 144.61%. Faktor penyebab penurunan NSFR tersebut terutama dikarenakan Total *Available Stable Fund* (ASF) per Maret 2026 mengalami peningkatan dari Rp 16,01 triliun pada Desember 2025 menjadi Rp 18,03 triliun pada Maret 2026. Peningkatan ini dikarenakan meningkatnya pinjaman yang diterima dengan total tertimbang sebesar Rp 2,53 triliun. Sedangkan DPK dan liabilitas bank lain mengalami penurunan dengan total tertimbang sebesar Rp 512 miliar. Demikian pula pada sisi *Required Stable Fund* (RSF) per Maret 2026 mengalami peningkatan sebesar Rp 1,94 triliun dibandingkan Desember 2025 karena meningkatnya penyaluran kredit dengan total tertimbang sebesar Rp 1,18 triliun demikian pula untuk aset lainnya mengalami peningkatan sebesar Rp 242 miliar dan juga penempatan pada bank lain mengalami peningkatan dengan total tertimbang sebesar Rp 575 miliar. Secara keseluruhan penurunan rasio NSFR pada Maret 2026 dikarenakan peningkatan *Required Stable Fund* (RSF) yaitu sebesar 17.52% dibandingkan Desember 2025. Peningkatan tersebut lebih besar dibandingkan peningkatan *Available Stable Fund* (ASF) yang hanya sebesar 12.57% dibandingkan Desember 2025.
3. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat ALCO.